

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *kausalitas* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausalitas yaitu penelitian yang disusun untuk meneliti suatu kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat variabel.

Pada umumnya hubungan sebab-akibat sudah dapat di prediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menentukan suatu klarifikasi variabel penyebab, variabel antara dan variabel terkait. Penelitian kausalitas pada penelitian ini mengenai Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Pengentasan Kemiskinan Terhadap Kepercayaan *Muzakki*.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kayuagung yaitu di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Komering Ilir yang beralamat di Jln yusuf singadekane no 1 kayuagung.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji teori yang telah berlaku selama ini apakah benar atau salah¹.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung, contohnya, data yang diperoleh melalui kuesioner dan juga bisa melalui wawancara. Data primer dari penelitian ini, diperoleh dari penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada *muzakki* Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Komering Ilir.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya². Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh *muzakki* di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Komering Ilir.³

2. Sampel

¹Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017). Hal.2.

²Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2009). Hal.92.

³Data muzakki dari pegawai staf BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir, Perlina Damayanti, S.H, pada tanggal 26 januari 2021.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi⁴. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵

Adapun yang menjadi sampel didalam penelitian ini yaitu seluruh *muzakki* di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan rumus slovin, yaitu:⁶

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Seluruh Populasi

e = Tingkat Kesalah

Dalam menentukan jumlah sampel yang dipilih, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar, 10 atau (0,1) karena dalam sikap penelitian tidak mungkin hasilnya sempurna 100%. Makin besar tingkat kesalahan maka semakin sedikit ukuran sampel. Jumlah populasi sebagai dasar perhitungan yang digunakan adalah 1.590 orang, dengan perhitungan yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

⁴Op. Cit, Muslich Anshori dan Sri Iswati. Hal.94.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.(Bandung:Alfabeta, 2015).Hal.81.

⁶Untung Nugroho, *Pedoman Tes Ukur Olahraga*. (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2015). Hal.96.

$$\begin{aligned}
& 1+N e^2 \\
n &= \frac{1.590}{1+1.590 \times 0,1^2} \\
&= \frac{1.590}{1+1.590 \times 0,01} \\
&= \frac{1.590}{15,91} \\
&= 99,93 \\
&= 100 \\
n &= 100 \text{ responden}
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh besarnya sampel sebanyak 100 responden dari 1.590 *muzakki* di BAZNAS Kab Ogan Komering Ilir.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Metode kuesioner adalah suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pertanyaan kepada responden dengan harapan responden merespon daftar pertanyaan atau pertanyaan yang telah di sediakan. Instrument dalam penelitian ini bersifat terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah jika jawaban tidak disediakan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup adalah jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan. Kuesioner yang dipakai di penelitian ini yaitu bersifat tertutup karena jawaban yang telah disediakan dan pengukuran menggunakan skala likert.⁷ Dengan menggunakan data skala likert, maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indicator variabel. Kemudian

⁷Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*. (Bandung:Alfabeta, 2011). Hal.78.

indikator tersebut dijadikan sebagai titik untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga negative ⁸.

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Simbol	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2012

F. Variabel-Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya⁹. Didalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terkait, biasanya dinotasikan dengan symbol X.

⁸Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: cetakan ke-12. Alfabeta, 2012).Hal.133.

⁹Sandu Siyoto dan Ali Sodikin, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). Hal.49.

dengan kata lain variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terkait¹⁰. Dalam penelitian ini, variabel bebas (independen) yaitu Akuntabilitas (X1), Transparansi Pengelolaan (X2) dan Pengentasan Kemiskinan (X3).

2. Variabel Terkait (Dependen)

Variabel terkait merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, biasanya dinotasikan dengan Y. dengan kata lain, variabel terkait inilah yang sebaiknya kita kupas tuntas pada latar belakang penelitian.¹¹. dalam penelitian ini variabel terkait (dependen) yaitu Kepercayaan *Muzakki* (Y).

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah salah satu unsur yang membantu komunikasi antar penelitian. definisi operasional yaitu merupakan petunjuk tentang bagaimana variabel tersebut di ukur.¹²

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
1	Akuntabilitas (X ₁)	Akuntabilitas merupakan suatu cara pertanggung jawaban	1) Setiap lembaga melaksanakan tugas dengan kejujuran. 2) Lembaga harus memiliki	Likert

¹⁰Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*.(Jakarta: Kencana, 2012).Hal.48.

¹¹Ibid. Hal.49

¹²Op. Cit. Sandu Siyoto dan Ali Sodikin. Hal.16.

		manajemen atau penerima amanah kepada pemberi amanah atas pengelolaan sumber-sumber daya yang di percayakan kepadanya baik itu secara vertikal maupun secara horizontal	ukuran kinerja yang jelas. 3) Lembaga memiliki tata cara pengelolaan keluhan dan pengaduan.	
2	Transparansi (X ₂)	Transparansi adalah menyampaikan laporan kepada semua pihak secara terbuka, terkait pengoperasian suatu pengelolaan dengan mengikutsertakan semua unsur sebagai landasan pengambilan keputusan dan proses pelaksanaan kegiatan	1) Tersedia laporan mengenai pendapatan, pengelolaan keuangan dan asset yang mudah diakses. 2) Terdapat sistem pemberian informasi kepada publik	Likert
3	Pengentasan Kemiskinan (X ₃)	Kemiskinan sebagai kekurangan dalam kesejahteraan, dan terdiri dari banyak dimensi. Hal ini termasuk penghasilan rendah dan ketidakmampuannya untuk	1) Pemberian bantuan dana kepada masyarakat miskin 2) Penyebaran informasi kepada masyarakat mengenai kegiatan atau program pengentasan kemiskinan. 3) Pelaksanaan pelatihan-pelatihan tentang upaya peningkatan perekonomian bagi rakyat miskin	Likert

		mendapatkan barang dasar dan layanan yang di perlukan untuk bertahan hidup		
4	kepercayaan Muzaki (Y)	Kepercayaan merupakan suatu keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka	1) Muzakki percaya pada Badan Amil Zakat. 2) Muzakki percaya akan kualitas pelayanan yang baik dari Badan Amil Zakat.	Likert

H. Instrument Penelitian

1. Uji Validasi

Uji validasi yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis item, yaitu analisis yang digunakan untuk mengkorelasikan skortiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.

Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (Skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validasi yangtinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid¹³.

2. Uji Reliabilitas

¹³Op.Cit, Sugiyono..Hal.133-134.

Uji reliabilitas ini biasanya di gunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dalam penelitian tersebut dapat diandalkan serta tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. metode pengujian yang sringkali digunakan dalam sebuah penelitian yaitu menggunakan metode Alpha (*Cronbach's*). kriteria pengambilan keputusan biasanya menggunakan kriteria tertentu seperti 0,6. Menurut Sekaran, reliabilitas kurang dari 0,6 yaitu kurang baik, jika 0,7 maka dapat diterima dan jika di atas 0,8 maka itu sangat baik¹⁴.

I. Teknik Analisis Data

1) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik biasa digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya linieritas, normalitas, heterokedasitas dan multikolinieritas pada model regresi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel apakah data tersebut bedistribusi normal atau tidak. Uji yang dilakukan dengan menggunakan metode *kolmogrov-smirnov* untuk uji normalitas. Ketentuan pengujian signifikasi uji, nilai terbesar $[F_t - F_s]$ dibandingkan dengan nilai tabel *kolmogrov-smirnov*.

1) Jika nilai $[F_t - F_s]$ terbesar kurang dari nilai tabel *kolmogrov-smirnov*, maka H_0 diterima; H_1 ditolak.

¹⁴Peny Cahaya Azwari dkk, *Modul Praktikum Statistik*, FEBI UIN Raden Fatah Palembang, 2018. Hal.43-50.

2) Jika nilai $[F_t - F_s]$ terbesar lebih dari nilai tabel *kolmogrov-smirnov*, maka H_0 ditolak; H_1 diterima.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas sering digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier atau variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi yaitu tidak adanya multikolinieritas. Pengujian untuk melihat ada atau tidak adanya gejala multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF berada dibawah 10,00 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak dapat masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas sering digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Untuk melihat apakah ada heteroskedastisitas atau tidaknya dengan metode *Bresch-Pagan-Godfrey*(BPG). Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *Bresch-Pagan-Godfrey*(BPG) dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai p_1 Nilai p_1 di peroleh dari $\frac{\text{residual}}{n}$, dimana residual dilihat dari *Sum of Squares* dan n adalah jumlah data. Jika Chi Square hitung $<$ Chi

Square table, maka dalam model tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Nilai Chi Square hitung dalam metode ini di peroleh dari $\frac{R^2 \times TSS}{2}$ dimana TSS yaitu *total Sum of Square*¹⁵.

d. Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Tes For Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (*Linearity*) kurang dari 0,05.

2) Analisis Regresi Berganda

Menurut (Dianingtyas, 2011) Analisis Regresi Berganda dapat di artikan suatu metode analisis yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pada penelitian ini, hipotesis-hipotesis yang telah diajukan kemudian akan di uji menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS sebagai perangkat lunak olah data nya.

Nanti akan dapat diketahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen itu berhubungan positif atau

¹⁵Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dengan SPS*, (Yogyakarta: CV.ANDI, 2011).Hal.117.

negatif. Selain itu, analisis linear berganda ini juga digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen bila nilai dari variabel independen mengalami penurunan bahkan kenaikan.

Rumus persamaan regresi linear berganda menurut ditunjukkan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e.$$

Keterangan :

Y = Kepercayaan Muzakki

a = Konstanta

X1 = Variabel Akuntabilitas

X2 = Variabel Transparansi

X3 = Variabel Pengentasan kemiskinan

b1 = koefisien regresi variabel antara X1 dan Y

b2 = koefisien regresi variabel antara X2 dan Y

b3 = koefisien regresi variabel antara X3 dan Y

e = error

3) Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini ada tiga uji hipotesis yang digunakan yaitu, uji t (pengujian secara parsial), uji F (pengujian secara simultan) dan uji koefisien determinasi (R²).

a. Uji t (pengujian secara parsial)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan apakah variabel independen signifikan dengan variabel dependen dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian secara parsial ini adalah dengan membandingkan P-Value

dengan α sebesar 0,05. Jika $P\text{-Value} < \alpha$ 0,05 maka H_0 ditolak dan sebaliknya jika $P\text{Value} > \alpha$ 0,05 maka H_0 diterima.

b. Uji Stimultan atau Uji F

Bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dapat memberikan pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel independen langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

1) Membuat Formulasi Hipotesis

a) H_0 : tidak ada pengaruh signifikan atau positif anatar variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

b) H_a : terdapat pengaruh positif atau signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

2) Menetapkan Taraf Signifikan dan Kriterion Pengujian :

Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikan (α) sebesar 5% sehingga kriteria pengujian hipotesis nya adalah sebagai berikut :

a) H_0 diterima jika probabilitas $\geq \alpha$ atau jika t hitung $< t$ tabel.

b) H_0 ditolak jika probabilitas $\leq \alpha$, atau jika t hitung $> t$ tabel.

3) Melakukan perhitungan sesuai dengan pendekatan statistika yang dipergunakan, yaitu pada program SPSS.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa di jelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai koefisien determinasi dan peneliti juga dapat mengetahui tingkat ketepatan yang terbaik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Apabila koefisien determinasi nol artinya variabel independen sama sekali tidak ada pengaruhnya terhadap variabel dependen, namun apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka bisa dikatakan bahwa variabel independen itu berpengaruh terhadap variabel dependen¹⁶.

¹⁶Imam Ghazali. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).Hal.125.s

